

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG ZAUJ DAN IMRA'AH

A. Makna *Zauj* dan *Imra'ah*

1. Pengertian *Zauj*

Kata *zauj* secara etimologi adalah suami; istri; genap; sepasang; dua.¹ Ibnu Manzhur dalam *Lisan al-Arab* menjelaskan makna *zauj* adalah antonim dari kata *al-fard*, sama halnya seperti *syaf'un* (genap) dan *witrin* (ganjil). Ibnu Sidih mengatakan bahwa *zauj* adalah seseorang yang mempunyai kawan. Kata *zauj* bisa bermakna dua (*mutsanna*) seperti kebiasaan orang Arab yang tidak pernah mengucapkan kata *zauj* dengan maksud tunggal, seperti ucapan , namun mereka mengucapkannya dengan

, maksudnya pejantan dan betina. Bentuk yang berpasangan ini disebabkan dua jenis yang berlawanan, seperti hitam putih, manis dan pahit. Ibnu Sidih berkata, "Indikator yang menunjukkan bahwa penafisran dari الزوجين bermakna dua ini, berdasarkan firman Allah SWT. Berikut:



Artinya: "Dan bahwasanya Dialah yang menciptakan berpasang-pasangan pria dan wanita." (QS. An-Najm: 45).

Dari ayat tersebut, dapat kita pahami bahwa Allah menciptakan sesuatu berpasangan yaitu dari jenis maskulin (pria) dan feminin (wanita).²

Menurut pakar kebahasaan, ar-Raghib al-Asfahani, kata *zauj* digunakan untuk dua hal yang sama-sama berdampingan atau bersamaan, misalnya pria (*al-zakar*) dan

¹Basuddin Imaduddin dan Nashirah Ishaq, *Kamus Kontekstual Arab-Indonesia Cet. I*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), hal. 297.

²Magdy Shehab, "Kemukjizatan al-Qur'an", Yusni Amru Ghazali (ed.), *Ensiklopedia Kemukjizatan al-Qur'an dan Sunnah*, (Jakarta: Naylala Moona, 2011), hal. 169-170.

wanita(*al-untsa*)³, maskulin dan feminin, laki-laki dan perempuan. Menurut tata bahasa, kata *zauj* merupakan bentuk maskulin (*muzakkar*). Akan tetapi secara konseptual, kata *zauj* tidaklah menunjukkan bentuk feminin atau bentuk maskulin, dan pemaknaannya akan bergantung kepada variabel-variabel yang mengikutinya seperti penggunaan *dhamir*, atau berdasar pada bentuk kata kerja yang menyertai sebelum atau sesudahnya. Kedua bentuk tersebut (bentuk maskulin dan feminin) dipergunakan dalam al-Qur'an.⁴

Selanjutnya al-Asfahani menegaskan bahwa keberpasangan tersebut bisa akibat kesamaan atau bisa juga akibat bertolak belakang atau dalam bentuk susunan (*tarkib*).⁵ Dalam beberapa kasus penggunaan, misalnya kasus penciptaan perempuan, Amina Wadud mengemukakan bahwa "pasangan" dibuat dari dua bentuk yang saling melengkapi dari satu realitas tunggal, dengan sejumlah perbedaan sifat, karakteristik dan fungsi, tetapi kedua bagian yang selaras ini pas saling melengkapi sebagai satu keseluruhan.

Kata *zauj* secara bahasa (*lughawiyah*) bermakna pasangan, yaitu suami (*ba'al*) dan juga istri (*zaujah*) yang merupakan kebalikan dari kata *fard* (seorang dari tanpa yang lain). *Zauj* berarti dua (pasangan), baik laki-laki maupun perempuan. Sedangkan kata *azwaj* (bentuk jamak dari kata *zauj*) adalah *qurana'* (jamak dari *qarin*; pendamping). Sedangkan *zauj* setiap orang yang didampingi oleh yang lain dari sejenis.⁶

³Al-Raghib al-Asfahani, *Mu'jam Mufradat Alfaz al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Fikr, tt), hal. 220.

⁴Ahmad Fudhaili, *Perempuan di Lembaran Suci: Kritik Atas Hadis-Hadis Shahih*, dikutip dalam Maudzoh Hasanah, "Zauj Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)", Skripsi pada Program Sarjana Strata Satu Theologi Islam dalam Ilmu Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009, hal. 17.

⁵*Op.cit.*, hal. 220.

⁶M. Nabil Khazim, *Buku Pintar Nikah*, dikutip dalam Galuh Maharani, "Pernikahan Beda Agama Menurut Ahmad Nurholish (Analisis Bimbingan Konseling Keluarga Dalam Membentuk Keluarga Sakinah)", Skripsi pada Program Strata Satu Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Jurusan Dakwah, Universitas Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2010, hal. 18.

Dalam bahasa Arab, penggunaan (penambahan) huruf *ta* (*tamarbuta* dan atau *tamattuha*) cukup luas, karena tidak hanya digunakan untuk perempuan, tetapi juga untuk benda mati dan semacamnya. Hal ini dimaknakan masuk dalam jenis perempuan (diserupakan) dengan menyebutnya dalam istilah *muannats*. Dapat pula dikategorikan sebagai bentuk lain dari sebelumnya manakala ayat tersebut menggunakan dhamir *muannats* (kata ganti) untuk perempuan misalnya kata () *zaujun* arti pasangan tetapi ditambah *dhamir* (زوجه) *zaujahu* bermakna istrinya (perempuan).⁷

Izutsu menyatakan bahwa setiap anggota pasangan mensyaratkan adanya anggota pasangan lainnya dengan logis dan keduanya berdiri tegak hanya atas dasar hubungan ini.⁸ Dengan kata lain, berpasangan atau dualisme menjadi karakteristik terpenting dalam penciptaan yang akan selalu muncul sebagai sebuah kebutuhan akan pembandingan keberadaan suatu objek.⁹ Keberadaan dari salah satu anggota pasangan ditentukan lagi oleh satu lagi anggota lain yang menjadi pasangannya. Sebagaimana seorang lelaki hanya bisa dikatakan “suami” apabila dikaitkan dengan istri, malam diikuti dengan siang, sifat femininitas dikaitkan dengan maskulinitas, dan tentu saja seorang lelaki dikaitkan dengan perempuan.

2. Pengertian *Imra'ah*

Kata *imra'ah* secara bahasa berarti seorang perempuan.¹⁰ Kemudian, kata *imra'ah* atau *al-mar'ah* yang dijelaskan dalam Kamus *al-Munawir* yang berarti

⁷Noor Huda Noer, “Perempuan dalam Perspektif Filsafat al-Qur’an”, *Jurnal al-Risalah*, Vol. 10, No. 2, November 2010, hal. 386.

⁸Toshihiko Izutsu, *Tuhan dan Manusia* terj. Terj. Qadirun Nuur dkk., dikutip dalam *ibid.*, hal. 85.

⁹Amina Wadud Muhsin, *Wanita di dalam Al-Qur’an* terj. Yaziar Darianti, dikutip dalam *ibid.*, hal. 27.

¹⁰Basuni Imaduddin dan Nashirah Ishaq, *op.cit.*, hal. 91.

perempuan, berasal dari kata yang berarti baik dan bermanfaat.¹¹ Menurut Ibn al-Anbari kata *al-Mar'ah* / dan *al-Imra'ah* / keduanya memiliki pengertian yang sama yaitu perempuan, dan juga berarti untuk menunjukkan perempuan dewasa.¹²

Dari sejumlah kata *imra'ah* dalam al-Qur'an dalam berbagai bentuk pada umumnya bermakna istri, baik itu istri shalihah maupun istri yang ingkar pada suami yang membawa kebenaran risalah dari Allah SWT yang akan dibahas lebih lanjut pada kelompok pembahasan selanjutnya.¹³ Adapun kata *imra'ah* yang tidak bermakna istri tetapi menunjuk pada perempuan yang belum kawin (gadis), dan ada pula kata *imra'ah* untuk menyebutkan perempuan secara umum tanpa membedakan yang sudah kawin (istri atau janda) dan yang belum kawin (gadis).¹⁴

Ummu Aisyah dalam buku karangannya berjudul *Aisyah Saja Nikah Dini* dalam sub bab *apan seorang al-Jariyah (wanita kecil) menjadi imra'ah (wanita yang siap dinikahi)?*, pertanyaan ini dijawab oleh Ummul Mukminin, Aisyah r.a. dengan jawabannya, "Jika dia mencapai umur 9 tahun, maka bisa disebut *imra'ah*."¹⁵

B. Ayat-Ayat yang Berkaitan dengan *Zauj* dan *Imra'ah* dalam al-Qur'an.

1. Ayat-ayat yang berkaitan dengan kata *zauj*.

¹¹Ahmad Warson Munawwir, *op.cit.*, hal. 1417.

¹²Imam 'Alamah Ibnu Manzbur, *Lisan al-Arab* Jilid VIII, (Qahirah: Dar al-Hadits, 2003), hal. 240.

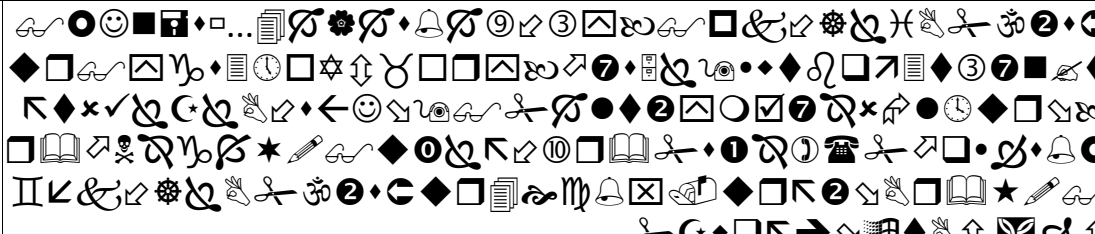
¹³Hikmawati Sultani, *Kedudukan dan Hak-Hak Perempuan dalam al-Qur'an*, <https://seanochan.wordpress.com/2014/07/19/kedudukan-dan-hak-hak-perempuan-dalam-al-Qur'an/>, diakses pada tanggal 5 Februari 2015.

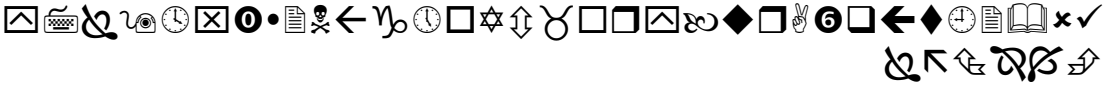
¹⁴Tafsir Ibnu Katsir, t.tp, t.t., jilid VI, dikutip dalam Noer Huda Noor, *op.cit.*, hal. 382.



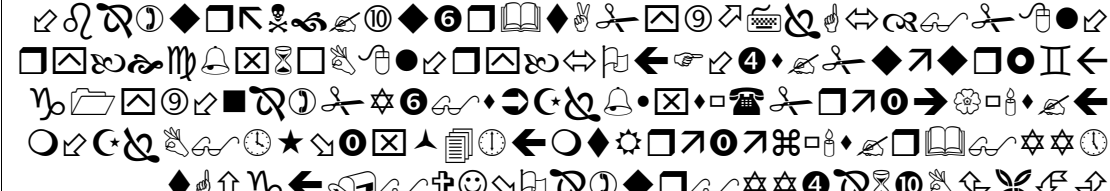
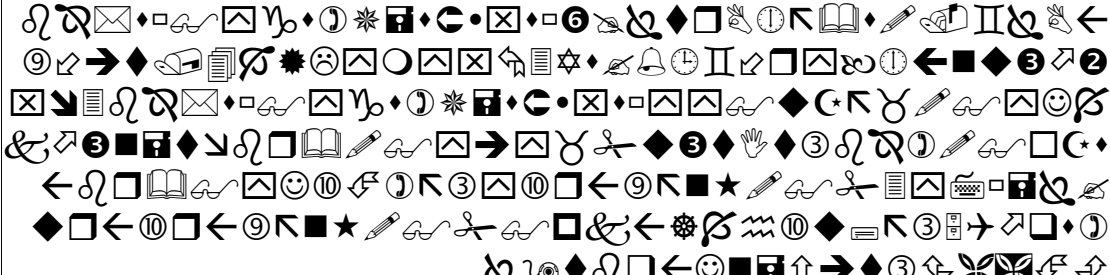

¹⁵Ummu Aisyah, *Aisyah Saja Nikah Dini*, <https://books.google.co.id>, diakses pada 5 Februari 2015.

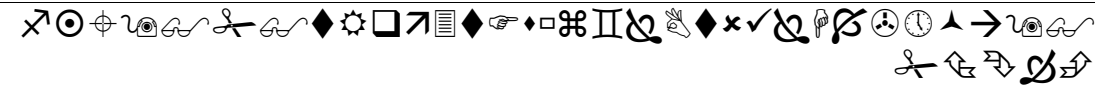
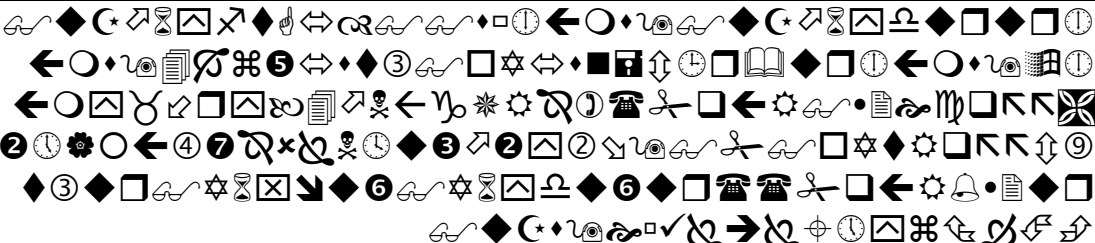
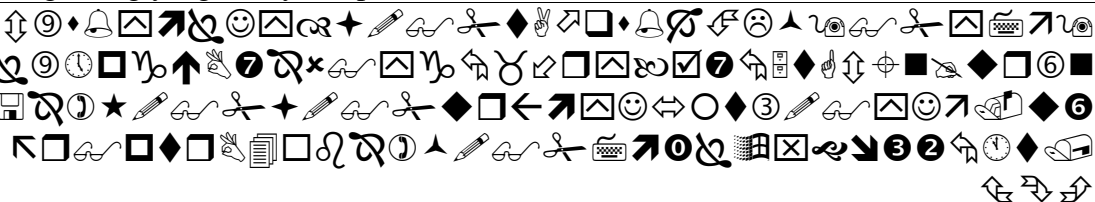
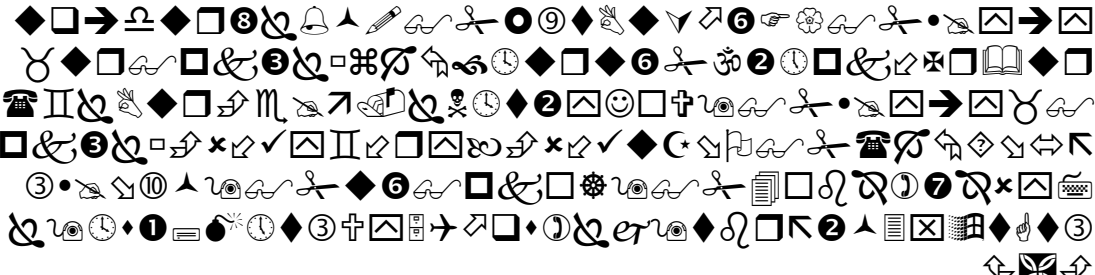

Kata *zauj* dalam al-Qur'an dapat ditemukan di berbagai ayat dan surah dengan semua bentuk perubahannya. Hasil penelusurannya dapat diketahui bahwa ada 21 bentuk turunannya, yaitu:

Tabel 2.1:
Ayat-Ayat Tentang Zauj Sesuai Dengan
Bentuk Derivasinya

B e n t r a t u d a n n o m e r a y a t i	Ayat Al-Qur'an	Ket e r a n g a n
1 Qs Al- Ah za [3 3]: 37	 <p>Artinya: “..Maka tatkala Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap Istrinya (menceraikannya), Kami kawinkan kamu dengan dia supaya tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk (mengawini) isteri-isteri anak-anak angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu telah menyelesaikan keperluannya daripada isterinya. dan adalah ketetapan Allah itu pasti terjadi.”</p>	Ju mla h deri vasi kat a zau j :

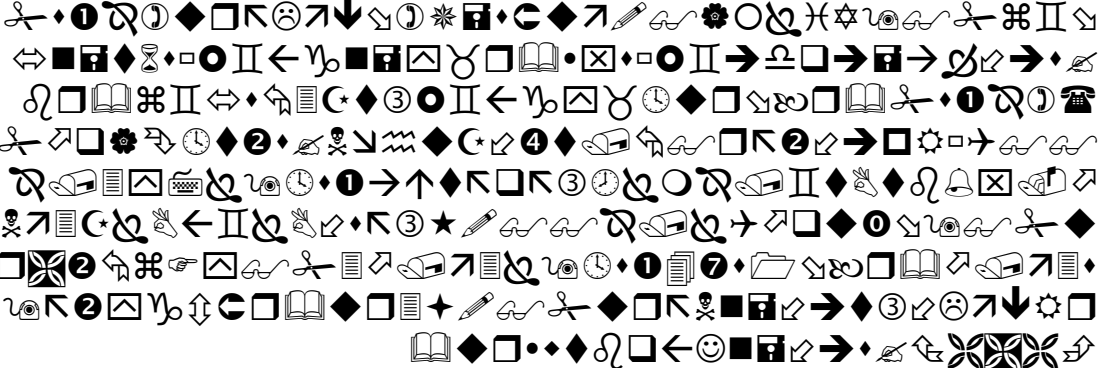

<p>2 P. : Qs .ad - Du kh an[44]</p>	<p>Artinya: “Demikianlah. dan Kami berikan kepada mereka bidadari.</p>	

<p>54 Qs As y- Sy ura : 50</p>	 <p>Artinya: “Atau Dia menganugerahkan kedua jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa) yang dikehendaki-Nya, dan Dia menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha Kuasa.</p>
<p>4 At- Ta- kw ir[81] : 7</p>	 <p>Artinya: “Dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh)”</p>
<p>5 An- Ni- sa [4] : 20</p>	 <p>Artinya: “Dan jika kamu ingin mengganti isterimu dengan isteri yang lain, sedang kamu telah memberikan kepada seseorang di antara mereka harta yang banyak, Maka janganlah kamu mengambil kembali dari padanya barang sedikitpun. Apakah kamu akan mengambilnya kembali dengan jalan tuduhan yang Dusta dan dengan (menanggung) dosa yang nyata ?.”</p>
<p>6 Al- Ba- qar- ah [2] : 23</p>	 <p>Artinya: “Kemudian jika si suami mentalaknya (sesudah Talak yang kedua), Maka perempuan itu tidak lagi halal baginya hingga Dia kawin dengan suami yang lain. kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, Maka tidak ada dosa bagi keduanya (bekas suami pertama dan isteri) untuk kawin kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah hukum-hukum Allah, diterangkan-Nya kepada kaum yang (mau) mengetahui.”</p>
<p>7 Al- A'</p>	

<p>raf [7] : 19</p>	 <p>Artinya: “(Dan Allah berfirman): "Hai Adam bertempat tinggalah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua (buah-buahan) di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon ini, lalu menjadilah kamu berdua Termasuk orang-orang yang zalim.”</p>
<p>8 Qs . Al- An- biy a: 90</p>	 <p>Artinya: “Maka Kami memperkenankan doanya, dan Kami anugerahkan kepada nya Yahya dan Kami jadikan isterinya dapat mengandung. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada kami.”</p>
<p>9 M uja dil ah [58]]: 1</p>	 <p>Artinya: ”Sesungguhnya Allah telah mendengar Perkataan wanita yang mengajukan gugatan kepada kamu tentang suaminya, dan mengadukan (halnya) kepada Allah. dan Allah mendengar soal jawab antara kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha melihat.”</p>
<p>10 Ar- Ra- du [13]]: 3</p>	 <p>Artinya: “Dan Dia-lah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkkan.”</p>
<p>11 Ar- Ra- du [13]]: 3</p>	 <p>Artinya: “Di dalam kedua syurga itu terdapat segala macam buah-buahan yang berpasangan.”</p>

<p>hm an [55]: 52</p>		
<p>1 2 An - Na jm [53]: 45</p>	<p>Qs <p>1 3 Al- Ba qar ah [2] : 25</p> </p>	<p>Qs </p>
<p>1 4 Ar- Ra 'du [13]: 38</p>	<p>Qs <p>1 5 Ya sin [36]:</p> </p>	<p>Qs </p>

	36 tidak mereka ketahui.	
1 6 Qs . Al- Ah za ba b [33]: 6	 <p>Artinya: “Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi orang-orang mukmin dari diri mereka sendiri dan isteri-isterinya adalah ibu-ibu mereka. dan orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain lebih berhak (waris-mewarisi) di dalam kitab Allah daripada orang-orang mukmin dan orang-orang Muhajirin, kecuali kalau kamu berbuat baik kepada saudara-saudaramu (seagama). adalah yang demikian itu telah tertulis di dalam kitab (Allah).”</p>	
1 7 Qs . At- Ta hri m [66]: 1	 <p>Artinya: “Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah halalkan bagimu; kamu mencari kesenangan hati isteri-isterimu? dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”</p>	
1 8 Qs . An - Na hl [16]: 72	 <p>Artinya: “Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. Maka Mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah ?”</p>	
1 9 Qs . Al- M uk mi nu	 <p>Artinya: “Kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki; Maka Sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.”</p>	

<p>n [23]: 6</p>	
<p>2 C Al-Baqarah [2]: 23 2</p>	<p>Qs  Artinya: “Apabila kamu mentalak isteri-isterimu, lalu habis masa iddahnya, Maka janganlah kamu (para wali) menghalangi mereka kawin lagi dengan bakal suaminya, apabila telah terdapat kerelaan di antara mereka dengan cara yang ma'ruf. Itulah yang dinasehatkan kepada orang-orang yang beriman di antara kamu kepada Allah dan hari kemudian. itu lebih baik bagimu dan lebih suci. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”</p>
<p>2 1 Al-Furqan [25]: 74</p>	<p>Qs  Artinya: “Dan orang orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.”</p>

Tabel 2.2:
Jumlah Pengulangan Derivasi Kata *Zauj*

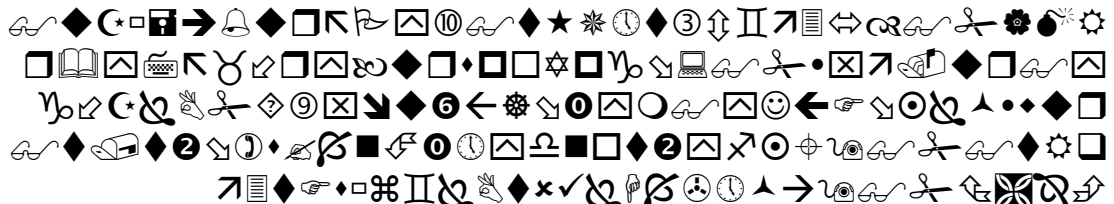
No.	Bentuk Derivasi	Jumlah Pengulangan	Keterangan
1	زَوَّجْنَاكُمَهَا	1 kali	Qs. Al-Ahzab [33]: 37
2	زَوَّجْنَاهُمْ	2 kali	Qs. Ad-Dukhan [44]: 54; Qs. Ath-Thur [52]: 20
3	يُزَوِّجُهُمْ	1 kali	Qs. Asy-Syura [42]: 50
4		1 kali	Qs. At-Takwir [81]: 7
5		6 kali	Qs. An-Nisa [4]: 20 (2x); Qs. Al-Hajj [22]: 5; Qs. Asy-Syu'ara [26]: 7; Qs. Luqman [31]: 10; Qs. Qaf [50]: 7
6		1 kali	Qs. Al-Baqarah [2]: 230
7		4 kali	Qs. Al-Baqarah [2]: 35; Qs. Al-A'raf [7]: 19; Qs. Thaha [20]: 117; Qs. Al-Ahzab [33]: 37
8	زَوَّجَهُ	2 kali	Qs. Al-Baqarah [2]: 102; Qs. Al-Anbiya' [21]: 90
9	زَوَّجَهَا	4 kali	Qs. An-Nisa [4]: 1; Qs. Al-A'raf [7]: 189; Qs. Az-Zumar [39]: 6; Qs. Al-Mujadilah [58]: 1
10	زَوَّجَيْنِ	4 kali	Qs. Hud [11]: 40; Qs. Ar-Ra'du [13]: 3; Qs. Al-Mukminun [23]: 27; Qs. Adz-Dzariyat [51]: 49
11		1 kali	Qs. Ar-Rahman [55]: 52
12	الزَّوْجَيْنِ	2 kali	Qs. An-Najm [53]: 45; Qs. Al-Qiyamah [75]: 39
13		10 kali	Qs. Al-Baqarah [2]: 25; Qs. Ali Imran [3]: 15; Qs. An-Nisa [4]:

			57; Qs. Al-An'am [6]: 143; Qs. Al-Ahzab [33]: 37, 52; Qs. Shad [38]: 58; Qs. Az-Zumar [39]: 6;
14		14 kali	Qs. Al-Baqarah [2]: 234, 240; Qs. Ar-Ra'du [13]: 38; Qs. Al-Hijr [15]: 88; Qs. An-Nahl [16]: 72; Qs. Thaha [20]: 53, 131; Qs. Ar-Rum [30]: 21; Qs. Fathir [35]: 11; Qs. Asy-Syura [42]: 11 (2x); Qs. Al-Waqi'ah [56]: 7; Qs. At-Tahrim [66]: 5; Qs. An-Naba' [78]: 8
15		2 kali	Qs. Yasin [36]: 36; Qs. Az-Zukhruf [43]: 12
16	أَزْوَاجُهُ	3 kali	Qs. Al-Ahzab [33]: 6, 53; Qs. At-Tahrim [66]: 3
17		4 kali	Qs. Al-Ahzab [33]: 28, 50, 59; Qs. At-Tahrim [66]: 1
18		8 kali	Qs. An-Nisa [4]: 12; Qs. At-Taubah [9]: 24; Qs. An-Nahl [16]: 72; Qs. Asy-Syu'ara [26]: 166; Qs. Al-Ahzab [33]: 4; Qs. Az-Zukhruf [43]: 70; Qs. Al-Mumtahanah [60]: 11; Qs. At-Taghabun [64]: 14
19	أَزْوَاجِهِمْ	10 kali	Qs. Al-Baqarah [2]: 240; Qs. Ar-Ra'du [13]: 23; Qs. Al-Mukminun [23]: 6; Qs. An-Nur [24]: 6; Qs. Al-Ahzab [33]: 50; Qs. Yasin [36]: 56; Qs. Ash-Shafat [37]: 22; Qs. Ghafir

			[40]: 8; Qs. Al-Mumtahanah [60]: 11; Qs. Al-Ma'arij [70]: 30
20	أَزْوَاجَهُنَّ	1 kali	Qs. Al-Baqarah [2]: 232
21		2 kali	Qs. Al-An'am [6]: 139; Qs. Al-Furqan [25]: 74

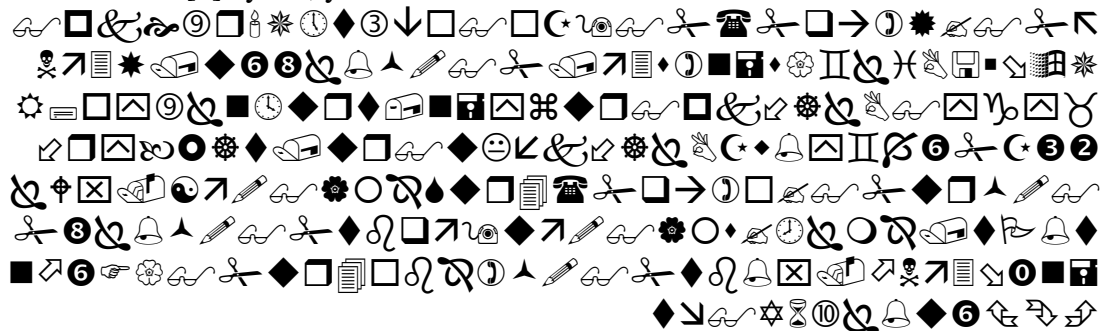
Sedangkan kata *zauj* yang menjadi objek kajian pada penelitian ini hanya beberapa dari kata bentuk turunannya, hal ini karena dianggap sudah memiliki topik pembahasan yang sama. Secara keseluruhan kata *zauj* terdapat 21 perubahan kata yang tersebar dalam 43 surah. Berdasarkan urutan surahnya maka ayat-ayat tersebut yang menjadi pembahasan adalah sebagai berikut:

a. Surah Al-Baqarah [2]: 35 , yaitu:



Artinya: *Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu Termasuk orang-orang yang zalim.*

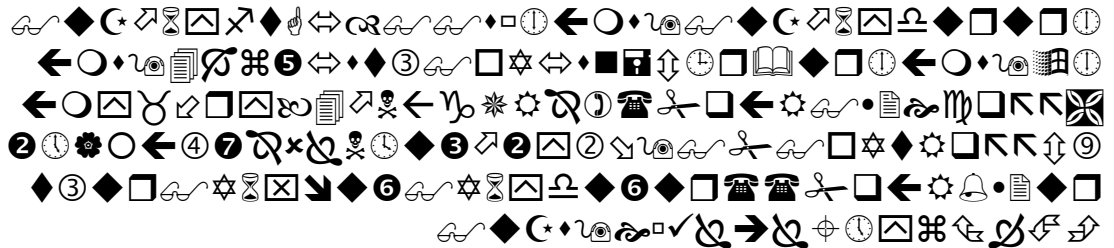
b. Surah an-Nisa [4] ayat 1, yaitu:



Artinya: *"Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan*

(mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”

c. Surah al-Anbiya [21] ayat 90, yaitu:



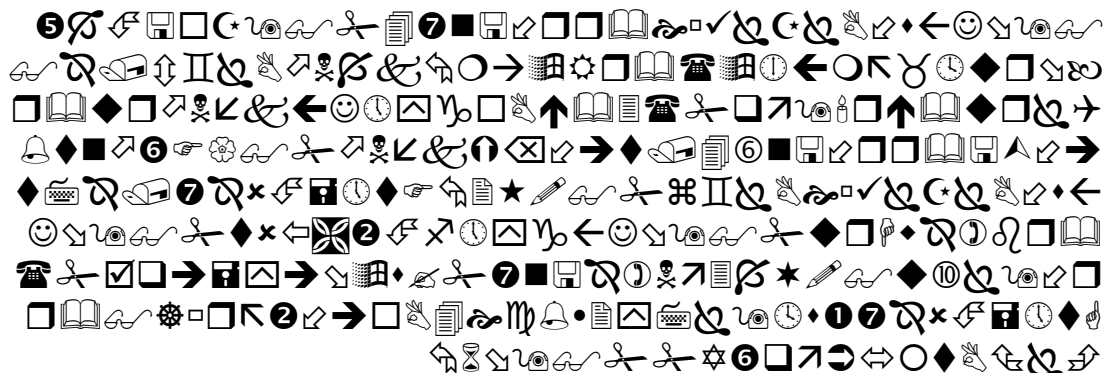
Artinya: Maka Kami memperkenankan doanya, dan Kami anugerahkan kepada nya Yahya dan Kami jadikan isterinya dapat mengandung. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada kami.

d. Surah al-Furqan [25] ayat 74, yaitu:



Artinya: Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.

e. Surah al-Ahzab [33] ayat 6, yaitu:



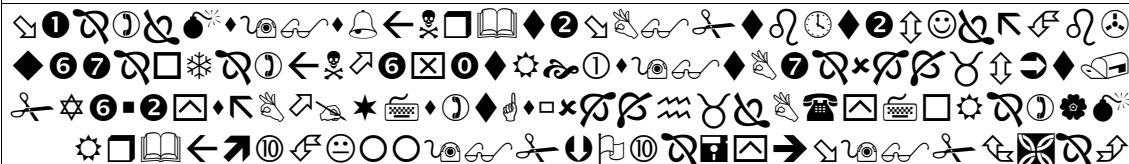
Artinya: Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi orang-orang mukmin dari diri mereka sendiri dan isteri-isterinya adalah ibu-ibu mereka. dan orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain lebih berhak (waris-mewarisi) di dalam kitab Allah daripada orang-orang mukmin dan

orang-orang Muhajirin, kecuali kalau kamu berbuat baik kepada saudara-saudaramu (seagama). adalah yang demikian itu telah tertulis di dalam kitab (Allah).

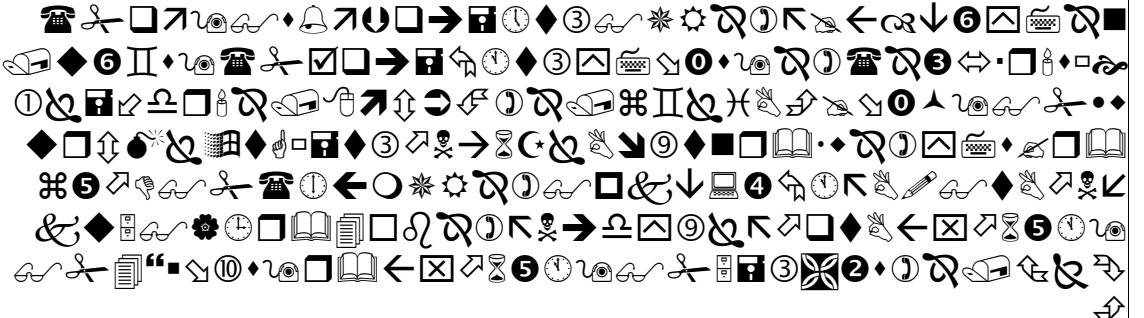
2. Ayat-ayat yang berkaitan dengan kata *imra'ah*.

Demikian halnya dengan kata *imra'ah* dalam al-Qur'an, kata ini juga memiliki perubahan kata dan tersebar di berbagai surah dan ayat, sebagaimana yang dikemukakan dalam *Mu'jam al-Mufahras li al-Fazh al-Qur'an al-Karim*, bahwa ada 6 bentuk perubahan kata *imra'ah* dalam al-Qur'an yaitu:

**Tabel 2.3:
Ayat-Ayat Tentang Imra'ah Sesuai
Dengan Bentuk Derivasinya**

S B u r n t a t u d n k a d n e r v i o. a s i y a t	Ayat al-Qur'an	Ke ter an ga n
1 Q s. A li- I m ra n [3]: 3 5	 <p>Artinya: “(Ingatlah), ketika isteri Imran berkata: "Ya Tuhanku, Sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang saleh dan berkhidmat (di Baitul Maqdis). karena itu terimalah (nazar) itu dari padaku. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui".</p>	Ju ml ah der iva si <i>im ra' ah</i> : 1.

2	<p>Q s. A l- B a q ar a h [2]: 2 8 2</p> <p>Artinya: "...Jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya..."</p>	
3	<p>Q s. A l- Q as h as h [2 8] : 2 3</p> <p>Artinya: "Dan tatkala ia sampai di sumber air negeri Mad-yan ia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya). Musa berkata: "Apakah maksudmu (dengan berbuat at begitu)?" kedua wanita itu menjawab: "Kami tidak dapat meminumkan (ternak kami), sebelum pengembala-pengembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak Kami adalah orang tua yang telah lanjut umurnya".</p>	
4	<p>Q s. M ar y a m [1]</p> <p>Artinya: "Zakaria berkata: "Ya Tuhanku, bagaimana akan ada anak bagiku, Padahal isteriku adalah seorang yang mandul dan aku (sendiri) Sesungguhnya sudah mencapai umur yang sangat tua".</p>	

9]	
5 Q s. H u d [1 1] : 8	
1	<p>Artinya: "Para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, Sesungguhnya Kami adalah utusan-utusan Tuhanmu, sekali-kali mereka tidak akan dapat mengganggu kamu, sebab itu Pergilah dengan membawa keluarga dan Pengikut-pengikut kamu di akhir malam dan janganlah ada seorangpun di antara kamu yang tertinggal, kecuali isterimu. Sesungguhnya Dia akan ditimpa azab yang menimpa mereka karena Sesungguhnya saat jatuhnya azab kepada mereka ialah di waktu subuh; Bukankah subuh itu sudah dekat?".</p>

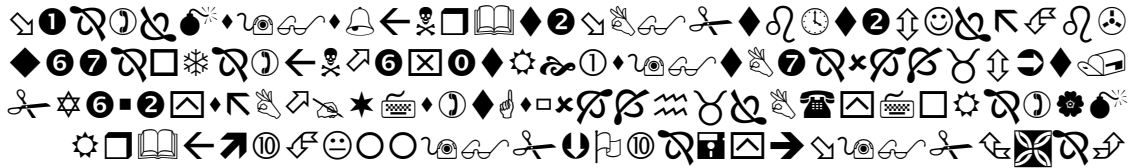
Tabel 2.4:
Jumlah Pengulangan Derivasi Kata *Imra'ah*

No.	Bentuk Derivasi	Jumlah Pengulangan	Keterangan
1		11 kali	Qs. Ali Imran [3]: 35; Qs. An-Nisa [4]: 12, 128; Qs. Yusuf [12]: 30, 51; Qs. An-Naml [27]: 23; Qs. Al-Qashash [28]: 9; Qs. Al-Ahzab [33]: 50; Qs. At-Tahrim [66]: 10 (2x), 11.
2		1 kali	Qs. Al-Baqarah [2]: 282
3	إِمْرَاتَيْنِ	1 kali	Qs. Al-Qashash [28]: 23
4		3 kali	Qs. Ali Imran [3]: 40; Qs. Maryam [19]: 5, 8.
5		2 kali	Qs. Hud [11]: 81; Qs. Al-Ankabut [29]: 33.
6	إِمْرَاتِهِ	8 kali	Qs. Al-A'raf [7]: 83; Qs. Hud [11]: 71; Qs. Yusuf [12]: 21; Qs. Al-Hijr [15]: 60; Qs. An-Naml [27]: 57; Qs. Al-Ankabut [29]: 32; Qs. Adz-Dzariyat [51]: 29; Qs. Al-Lahab [111]: 4

Pembahasan mengenai kata *imra'ah* juga pada beberapa ayat saja dan tidak semua bentuk perubahannya, hal ini karena adanya ayat yang memiliki konteks yang sama, dan dianggap sudah mewakili dari tiap-tiap perubahan katanya. Adapun 6 perubahan kata

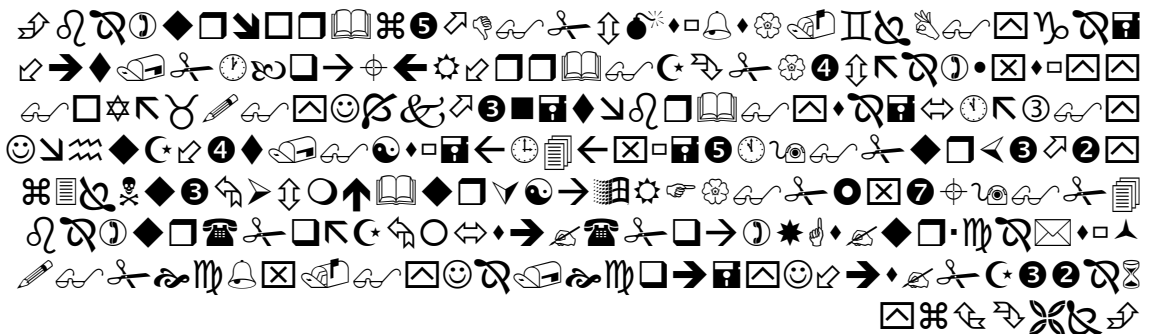
tersebut juga tersebar pada 15 surah dalam al-Qur'an. Berdasarkan urutan surahnya maka ayat-ayat tersebut yang menjadi pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Surah Ali-Imran [3] ayat 35, yaitu:



Artinya: *(Ingatlah), ketika isteri 'Imran berkata: "Ya Tuhanku, Sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang saleh dan berkhidmat (di Baitul Maqdis). karena itu terimalah (nazar) itu dari padaku. Sesungguhnya Engkau lah yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui".*

2. Surah an-Nisa [4] ayat 128, yaitu:



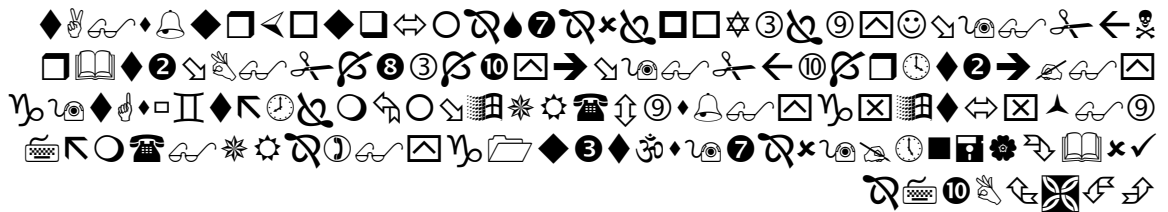
Artinya: *Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya, Maka tidak mengapa bagi keduanya Mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir. dan jika kamu bergaul dengan isterimu secara baik dan memelihara dirimu (dari nusyuz dan sikap tak acuh), Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

3. Surah Hud [11] ayat 71, yaitu:



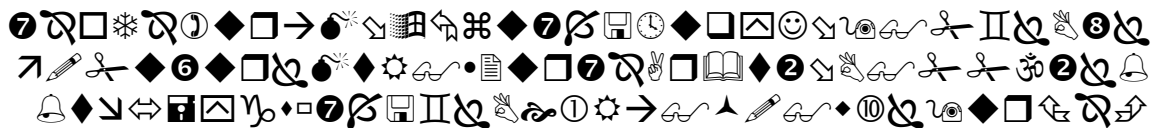
Artinya: *“Dan isterinya berdiri (dibalik tirai) lalu Dia tersenyum, Maka Kami sampaikan kepadanya berita gembira tentang (kelahiran) Ishak dan dari Ishak (akan lahir puteranya) Ya'qub.”*

4. Surah Yusuf [12] ayat 30, yaitu:



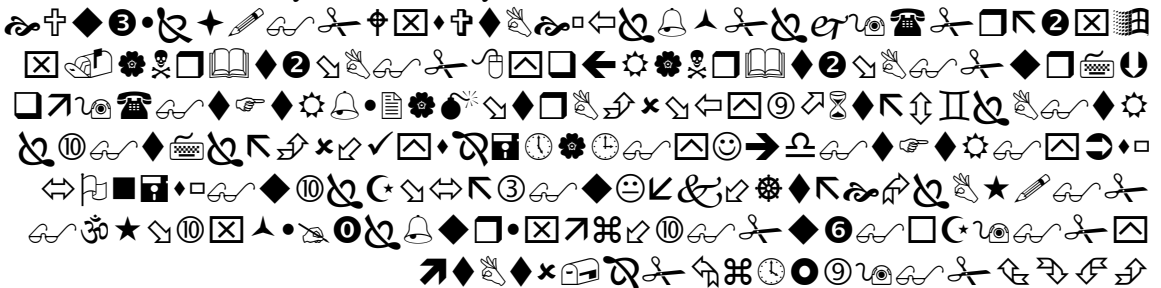
Artinya: "Dan wanita-wanita di kota berkata: "Isteri Al Aziz menggoda bujangnya untuk menundukkan dirinya (kepadanya), Sesungguhnya cintanya kepada bujangnya itu adalah sangat mendalam. Sesungguhnya Kami memandangnya dalam kesesatan yang nyata."

5. Surah Maryam [19] ayat 5, yaitu:

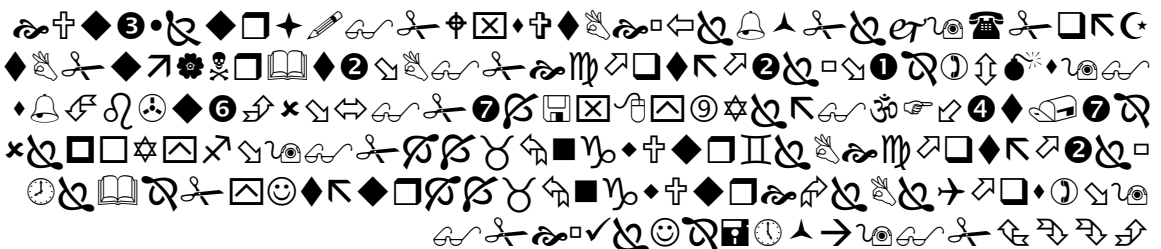


Artinya: "Dan Sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku, sedang isteriku adalah seorang yang mandul, Maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putera."

6. Surah at-Tahrim [66] ayat 10 dan 11, yaitu:



Artinya: "Allah membuat isteri Nuh dan isteri Luth sebagai perumpamaan bagi orang-orang kafir. keduanya berada di bawah pengawasan dua orang hamba yang saleh di antara hamba-hamba kami; lalu kedua isteri itu berkhianat kepada suaminya (masing-masing), Maka suaminya itu tiada dapat membantu mereka sedikitpun dari (siksa) Allah; dan dikatakan (kepada keduanya): "Masuklah ke dalam Jahannam bersama orang-orang yang masuk (jahannam)".



Artinya: "Dan Allah membuat isteri Fir'aun perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata: "Ya Rabbku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam firdaus, dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, dan selamatkanlah aku dari kaum yang zhalim.

7. Surah al-Lahab [111] ayat 4, yaitu:



Artinya: “*Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.*”

C. Identifikasi Makna *Zauj* dan *Imra'ah* dalam al-Qur'an.

1. Identifikasi Makna *Zauj* dalam al-Qur'an.

Dalam al-Qur'an kata *zauj* ada yang bermakna pasangan, istri, suami, golongan, dan bermacam-macam. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5:
Pengertian kata *zauj* dalam al-Qur'an

No.	Arti kata <i>Zauj</i>	Surat dan No. Ayat	Keterangan
1.	Pasangan	Qs. Al-Baqarah [2]: 25 dan 250; Qs. Ali-Imran [3]: 15; Qs. An-Nisa [4]: 57; Qs. Al-An'am [6]: 143; Qs. Hud [11]: 40; Qs. Ar-Ra'du [13]: 3; Qs. Thaha [20]: 53 dan 151; Qs. Al-Hajj [22]: 5; Qs. Al-Mukminun [23]: 27; Qs. Asy-Syu'ara [26]: 7; Qs. Luqman [31]: 10; Qs. Al-Ahzab [33]: 37 dan 52; Qs. Fathir [35]: 11; Qs. Yasin [36]: 36; Qs. Ash-Shaffat [37]: 22; Qs. Az-Zumar [39]: 6; Qs. Asy-Syura [42]: 11 (2x); Qs. Az-Zukhruf [43]: 12; Qs. Qaf [50]: 7; Qs. Adz-Dzariyat [51]: 49; Qs. An-Najm [53]: 27; Qs. Ar-Rahman [55]: 52; Qs. Al-Waqi'ah [56]: 7; Qs. Al-Qiyamah [75]: 39; Qs. An-Naba' [78]: 8	
2.	Istri	Qs. Al-Baqarah [2]: 35, 102, 232, 234, 240 (2x); Qs. An-Nisa [4]: 1, 12, 20 (2x); Qs. Al-An'am [6]: 139; Qs. Al-A'raf [7]: 19, 189; Qs. At-Taubah [9]:	

		24; Qs. Ar-Ra'du [13]: 23, 38; Qs. An-Nahl [16]: 72 (2x); Qs. Thaha [20]: 117; Qs. Al-Anbiya' [21]: 90; Qs. Al-Mukminun [23]: 6; Qs. An-Nur [24]: 6; Qs. Al-Furqan [25]: 74; Qs. Asy-Syu'ara [26]: 166; Qs. Ar-Rum [30]: 21; Qs. Al-Ahzab [33]: 4, 6, 28, 37, 50 (2x), 53, 59; Qs. Yasin [36]: 56; Qs. Az-Zumar [39]: 6; Qs. Ghafir [40]: 8; Qs. Az-Zukhruf [43]: 70; Qs. Al-Mumtahanah [60]: 11 (2x); Qs. At-Taghabun [64]: 14; Qs. At-Tahrim [66]: 1, 3, 5; Qs. Al-Ma'arij [70]: 30.	
3.	Suami	Qs. Al-Mujadilah [58]: 1	
4.	Golongan	Qs. Al-Hijr [15]: 88	
5.	Bermacam-macam	Qs. Shad [38]: 58	
6.	Menikahkan	Qs. Al-Ahzab [33]: 37.	

2. Identifikasi Makna *Imra'ah* dalam al-Qur'an.

Dalam al-Qur'an kata *imra'ah* ada yang bermakna istri dan perempuan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6 :
Pengertian Kata *Imra'ah* Dalam Al-Qur'an

No.	Arti kata <i>imra'ah</i>	Surat dan no. Ayat	Keterangan
-----	--------------------------	--------------------	------------

1.	Perempuan	Qs. Al-Baqarah [2]: 282; Qs. An-Nisa [4]: 12; Qs. An-Naml [27]: 23; Qs. Al-Qashash [28]: 23; Qs. Al-Ahzab [33]: 50.	
2.	Istri	Qs. Ali-Imran [3]: 35, 40; Qs. An-Nisa [4]: 128; Qs. Al-A'raf [7]: 83; Qs. Hud [11]: 71, 81; Qs. Yusuf [12]: 21, 30, 51; Qs. Al-Hijr [15]: 60; Qs. Maryam [19]: 5 dan 8; Qs. An-Naml [27]: 57; Qs. Al-Qashash [28]: 9; Qs. Al-Ankabut [29]: 32 dan 33; Qs. Adz-Dzariyat [51]: 29; Qs. At-Tahrim [66]: 10 (2x) dan 11; Qs. Al-Lahab [111]: 4.	